

1011

1011

BIDANG ILMU
HUMANIORA

LAPORAN HASIL PENELITIAN
FUNDAMENTAL LANJUTAN



PEREMPUAN TENGGER DI LADANG SAYUR:
STUDI ETNOGRAFI PERAN PEREMPUAN LOKAL

Oleh

Drs. ANDANG SUBAHARIANTO, M.Hum.
Drs. HERU S.P. SAPUTRA, M.Hum.

Didanai DIPA Universitas Jember Nomor: 0175.0/023-024/XV/ 2009
tanggal 31 Desember 2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
2009

1011
P. 2009

11

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN FUNDAMENTAL**

1. Judul :
Perempuan Tengger di Ladang Sayur : Studi Etnografi Peran Perempuan Lokal
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Drs. Andang Subahianto, M.Hum.
 - b. Jenis Kelamin : L
 - c. NIP : 19650417 199002 1001
 - d. Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
 - e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - f. Fakultas/Jurusan : Sastra/Sastra Indonesia
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
 - h. Pusat Penelitian : --
2. Jumlah Tim Peneliti : 1 orang
3. Lokasi Penelitian : Desa Ngadas dan Ngadisari, Kabupaten Probolinggo
4. Kerja Sama dengan Institusi Lain
 - a. Nama Instansi : -
 - b. Alamat : -
5. Masa Penelitian : 2 tahun / tahun II
6. Biaya yang Diperlukan : Rp. 37.000.000 (tiga puluh tujuh juta rupiah)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra

Jember, 30 November 2009
Ketua Peneliti,

Drs. Samsul Anam, M.A.
NIP. 19590918 198802 1001

Drs. Andang Subahianto, M.Hum.
NIP. 19650417 199002 1001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember

Dr. Ir. Cahyoadi Bowo
NIP. 19610316 198902 1001

RINGKASAN

PEREMPUAN TENGGER DI LADANG SAYUR: STUDI ETNOGRAFI PERAN PEREMPUAN LOKAL; Andang Subahianto, Heru SP Saputra; Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penelitian tentang perempuan lokal menarik dan penting, di samping secara kuantitatif masyarakat Indonesia lebih banyak mendiami wilayah lokal, secara kualitatif peran perempuan lokal terbentuk melalui proses sosio-kultural yang panjang.

Penelitian tentang perempuan Tengger dilakukan dengan tujuan memperoleh deskripsi mendalam tentang kosmologi dan nilai-nilai yang mendasari sikap hidup sehari-hari perempuan Tengger (“nalar” di balik sikap hidup sehari-hari perempuan Tengger, *the informal logic of actual life*), dan relasinya dengan peran mereka di ranah domestik dan publik.

Penelitian dilakukan di Desa Ngadas dan Ngadisari, Kabupaten Probolinggo, dengan pendekatan “deskripsi mendalam” (*thick description*). Data dikumpulkan dengan teknik observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Interpretasi data dilakukan untuk menyingkap makna atau nilai yang khusus/khas, sekaligus sebagai usaha refleksi.

Hasil penelitian menemukan bahwa perempuan Tengger memiliki peran aktif di ladang sayur (ekonomi); ladang adalah “dunia kedua”. Peran aktif di ladang itu didasari konsep *padha-padha* yang berelasi dengan kosmologi dan nilai-nilai Tengger yang mengutamakan prinsip keselarasan (harmoni) dan kesederajatan/kesetaraan, yang terefleksikan dalam ritus, legenda, bahasa dan simbol-simbol kebudayaan yang lain. Peran aktif di ladang tersebut berelasi dengan peran perempuan Tengger di ranah domestik dan publik.

SUMMARY

TENGGER WOMEN AT THE VEGETABLE FIELDS: AN ETHNOGRAPHY STUDY ON THE ROLE OF LOCAL WOMEN; Andang Subahianto, Heru SP Saputra; Faculty of Letters Jember University.

Research on local women is interesting and significant, not only that quantitatively they inhabit most of local areas, but also qualitatively, these local women's role was shaped from long socio-cultural process.

This research on Tengger women is aimed at acquiring an in depth description on the cosmology and life values used as the foundation of Tengger women's daily activities ("reasoning" as the background of the life attitude of Tengger women).

Research is conducted at Ngadas and Ngadisari village, Probolinggo County, by the use of "thick description". Data is collected by employing participatory observation technique, in depth interview, and literature study. The interpretation of data is carried out to unravel the specific meaning or specific values which these women follow, as well as to attempt a thorough reflection.

Result of this research shows that Tengger women demonstrate an active role at the vegetable fields (showing their economic role). In such context field means "the second world". Tengger women's active role at the field is based on the concept of *padha-padha* which correlated with the cosmology and Tengger life values which gives priority to the principal of harmony and equity, reflected in rituals, legends, languages and other forms of cultural symbols.